

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era saat ini ada berbagai macam alternatif bagi orang yang mempunyai kelebihan dana atau investor dalam menyalurkan dananya. Selain bank, tanah, bangunan ataupun emas, salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor yaitu investasi di pasar modal. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya berupa bentuk saham. Investasi saham mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ataupun dividen saham yang tinggi di masa yang akan datang. Namun investor patut berhati-hati dalam melakukan investasi, karena melihat pergerakan harga saham khususnya saham yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang mengalami naik turun.

Pasar modal digunakan investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi, namun hal itu tentu saja berbanding lurus dengan risiko terhadap investasi yang dilakukannya. Sedangkan bagi perusahaan yang *go public*, pasar modal merupakan tempat untuk mereka memperoleh tambahan dana untuk mengembangkan kegiatan operasional perusahaan agar

kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan serta mampu bersaing di dunia bisnis.

Perusahaan mempunyai berbagai macam cara dalam menarik jumlah investor dan meningkatkan harga sahamnya khususnya di perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45, salah satunya yaitu dengan mengevaluasi faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham suatu perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2001: 378) harga saham dengan cepat merefleksi seluruh informasi yang tersedia sehingga hal ini menjadi perhatian utama oleh manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Sebelum melakukan investasi tentunya investor harus melakukan analisis dalam laporan keuangan agar nantinya keuntungan yang didapatkan mencapai titik maksimal. Beberapa analisis yang digunakan investor adalah analisis rasio profitabilitas dan rasio pasar. Analisis profitabilitas merupakan analisis yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Sedangkan analisis pasar dilakukan untuk mengetahui seberapa besar potensi pasar yang bisa dimanfaatkan oleh pengusaha untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Plewa, Jr, dan Frieddlob (1993: 3) dalam Priatinah dan Kusuma (2012), sekitar 85 persen dari semua perusahaan menghitung *Return On Investmen* atau ROI dari berbagai segmen bisnis sebagai bagian dari proses penilaian kinerja. ROI merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan manajer mengelola aset dalam investasi akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Sehingga ROI dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Investor turut berkepentingan terhadap tingkat ROI dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio ROI maka akan terlihat kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal, maka dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Selain kebijakan mengenai kegiatan investasinya, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Dzulkirom dan Husaini (2013), investor

dalam mengambil keputusan banyak memperhatikan pertumbuhan EPS. Karena informasi EPS mampu menggambarkan prospek perusahaan dimasa datang sehingga merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna.

Dividen Per Share atau disebut juga dividen per lembar saham merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sebanding atau sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki dan dapat berupa dividen tunai atau dividen saham. Menurut Brigham dan Houston (2006: 76), dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena dalam pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor sebagai sinyal *goodnews* atau *badnews* dari perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Return On Equity atau ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Sehingga investor cukup mempertimbangkan angka ini dalam melakukan investasi khususnya di perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45.

Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 merupakan kumpulan saham teraktif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sehingga para investor menaruh perhatian lebih terhadap perusahaan-perusahaan ini. Pergerakan perusahaan yang keluar masuk di indeks LQ-45 cukup sering

karena evaluasi terhadap harga saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 dilakukan setiap enam bulan sekali. Saham-saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 didasarkan pada aspek likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar sehingga perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam.

Penelitian terhadap harga saham kaitannya dengan variabel mikro ekonomi, diantaranya dilakukan oleh Dzulkirom dan Husaini (2013) yang menyatakan bahwa variabel *Debt Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Investment* dan *Price Book Value* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham adalah *Return On Investment*.

Selanjutnya penelitian oleh Priatinah dan Kusuma (2012) yang meneliti variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan secara parsial dan simultan variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian yang sama dilakukan Safitri (2013) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Market Value Added* terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Patriawan (2011) yang meneliti pengaruh variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan *Earning Per Share*

berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Lain halnya penelitian yang dilakukan oleh Sukarman (2013) yang berjudul Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share terhadap harga saham. Hasil dari penelitian Sukarman (2013) menyatakan Dividend Per Share tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini penting dilakukan dengan alasan investor tidak hanya memerlukan analisis informasi keuangan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi. Karena dari analisis inilah diharapkan investor mampu melakukan investasi keuangan dengan bijak dan benar. Selain itu beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji lagi hasil dari pengaruh *Return On Investment*, *Dividend Per Share*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "*Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham.*"(Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ-45 di BEI 2009-2013). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Investment*, *Earning*

Per Share, *Dividend Per Share* dan *Return On Equity* secara parsial dan simultan terhadap harga saham indeks LQ-45.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Priatinah dan Kusuma (2012). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu dengan menambahkan satu variabel *Return On Equity* sebagai variabel independen. Selain itu, mengganti objek penelitian yang sebelumnya menggunakan perusahaan pertambangan dalam penelitian ini menggunakan saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45. Perbedaan lainnya juga terletak pada tahun penelitian yaitu tahun 2009-2013.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Investment (ROI)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 BEI 2009-2013?
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 BEI 2009-2013?
3. Apakah *Dividen Per Share (DPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 BEI 2009-2013?
4. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 BEI 2009-2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif variabel *Return On Investment (ROI)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 2009-2013,
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif variabel *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 2009-2013,
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif variabel *Dividend Per Share (DPS)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 2009-2013,
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh positif variabel *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 2009-2013.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bidang Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan secara konseptual khususnya mengenai harga saham
 - b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut bagi kalangan akademisi ataupun kepada para peneliti yang berminat terhadap studi pasar modal

2. Bidang Praktik

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi tentang *Return On Investment, Earning Per Share, Dividend Per Share, Return On Equity*, harga saham dan segala bentuk mengenai pasar modal,
- b. Bagi Pimpinan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengendalikan kegiatan perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program kegiatan pada periode mendatang dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk mengetahui kondisi perusahaan serta posisi keuangan perusahaan,
- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya dan pasar modal pada khususnya, serta dapat dijadikan rujukan lebih lanjut bagi peneliti berikutnya,
- d. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Selain itu digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada investor.